

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada kebijakan akuntansi aset tetap PT Panca Budi Idaman Tbk, perusahaan telah mengelola aset tetapnya sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK 16 dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Definisi dan Klasifikasi Aset Tetap

PT Panca Budi Idaman Tbk mendefinisikan aset tetap sebagai aset yang berwujud, tidak untuk dijual yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan, dan digunakan selama lebih dari satu periode.

PT Panca Budi Idaman Tbk mengklasifikasikan aset tetapnya menjadi beberapa kelompok, yaitu (a) hak pakai atas tanah, (b) bangunan dan prasarana, (c) mesin, (d) kendaraan, (e) inventaris, (f) peralatan, dan (g) instalasi listrik. Tiap kelompok aset tetap dalam laporan keuangan telah disesuaikan dengan sifat dan fungsi penggunaannya serta penentuan cara untuk melakukan penilaian atas masing-masing aset tetap.

b. Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap

Perusahaan mulai menerapkan dan mengakui biaya perolehan awal aset tetap ketika aset tersebut dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan di masa mendatang, serta biaya perolehan (*historical cost*) aset tersebut dapat diukur secara andal. Biaya historis aset tetap tersebut terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan hingga aset tetap tersebut siap digunakan sesuai dengan keinginan dan tujuan manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

PT Panca Budi Idaman Tbk telah mengganti kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode biaya dalam mencatat aset tetap, yaitu bangunan, tanah dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut berlaku secara prospektif. Aset tetap yang menggunakan metode revaluasi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Perusahaan akan langsung mengkredit kenaikan nilai akibat revaluasi ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Perusahaan juga akan langsung mendebit penurunan nilai ke ekuitas untuk bagian surplus revaluasi selama penurunan tidak melebihi saldo kredit surplus aset tersebut. Kenaikan dan penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Penyusutan Aset Tetap

PT Panca Budi Idaman Tbk melakukan penyusutan terhadap semua aset tetap yang dimilikinya kecuali tanah. Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya

perolehan yang dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Perusahaan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam menghitung tarif penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

d. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

PT Panca Budi Idaman Tbk telah menyajikan dan mengungkapkan aset tetap dalam laporan keuangan dengan mengikuti ketentuan. Semua informasi yang relevan seperti dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, umur manfaat, metode penyusutan, akumulasi penyusutan, jumlah tercatat bruto dan jumlah rekonsiliasi yang tercatat pada awal dan akhir periode telah disajikan dan diungkapkan dengan tepat bagi pengguna laporan keuangan.